



EDUKASI PENGENALAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPUTER PADA SISWA SDN 1 TRAYU BOYOLALI

Tutus Praningki¹, Bagas Dwi Yulianto^{2*}, Endang Anggiratih³

^{1,2,3}Universitas Pignatelli Triputra, Surakarta

*Email: bagas19.yulianto@gmail.com

Abstract

The increasingly significant role of Information Technology (IT) is expected to have a positive impact on various aspects of life. Therefore, it is essential for young children to learn IT effectively. However, the lack of opportunities for children to develop their potential in using computer applications poses a barrier to enhancing their technological skills. As a concrete step, this community service program focuses on IT education for students at SD Negeri Trayu 1 Banyudono. The aim of this program is to improve students' knowledge and skills in learning computer software, particularly Microsoft Word and Microsoft PowerPoint, as well as to introduce them to computer hardware, thereby equipping them with the necessary tools to effectively utilize technology in the future.

Keywords: education, software, hardware

Abstrak

Peran Teknologi Informasi (TI) yang semakin berkembang dalam berbagai aspek selalu memberikan dampak positif bagi kehidupan. Maka penting bagi anak-anak usia dini untuk mempelajari TI dengan baik. Namun kurangnya kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan potensi mereka dalam menggunakan aplikasi komputer menjadi hambatan dalam meningkatkan kemampuan teknologi mereka. Sebagai langkah konkret, program pengabdian ini berfokus pada edukasi TI kepada paras siswa di SD Negeri Trayu 1 Banyudono. Program ini memiliki tujuan utama dalam peningkatan pengetahuan siswa dan menjadikan siswa terampil dalam mempelajari perangkat lunak komputer, terutama *Microsoft Word* dan *Microsoft PowerPoint*, serta pengenalan perangkat keras komputer, sehingga memberikan mereka bekal untuk memanfaatkan teknologi dengan baik di masa depan.

Kata Kunci: edukasi, perangkat lunak, perangkat keras

1. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi (TI) mencakup berbagai sistem yang digunakan untuk mendukung pembuatan, penyimpanan, dan penyebaran informasi. Ini melibatkan perangkat keras dan perangkat lunak dari seperangkat komputer, yang berfungsi untuk memproses dan mengelola data (Agus dkk., 2022). TI juga memfasilitasi komunikasi informasi secara efisien. Perkembangan TI sangat pesat, beriringan dengan kemajuan teknologi komunikasi. Dengan TI, berbagai proses menjadi lebih cepat dan efektif dalam mendistribusikan informasi (Olis dkk., 2022).

Seiring dengan kemajuan globalisasi, perkembangan TI semakin pesat dan mempermudah segala aktivitas. Kemampuan teknologi pada pekerjaan yang kita lakukan dapat menjadi lebih efisien, cepat, dan praktis. Lembaga pendidikan harus mulai bersiap karena pentingnya untuk mengintegrasikan pembelajaran tentang penggunaan perangkat TI, agar para siswa dapat memanfaatkannya secara optimal dalam kehidupan sehari-hari dan dunia profesional mereka kelak (Trismawati dkk., 2022).

Peran TI yang semakin berkembang dalam berbagai aspek selalu memberikan dampak positif bagi kehidupan. Meskipun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa ada juga dampak negatif yang perlu diwaspadai seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi (Putra & Utami, 2022). Di era modern ini, pelajaran mengenai TI telah diperkenalkan di tingkat sekolah dasar untuk mempersiapkan generasi muda. Namun, masih terdapat beberapa sekolah yang belum mampu memberikan pelajaran komputer secara optimal kepada siswa. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan fasilitas dan pemahaman terkait dengan bahaya yang dapat ditimbulkan dari penggunaan TI yang tidak terkontrol dengan baik.

Selaras dengan perkembangan tersebut, maka penting bagi anak-anak usia dini untuk mempelajari TI dengan baik agar dapat beradaptasi di masa depan. Pembelajaran tentang TI tidak hanya terbatas pada penggunaan perangkat keras, tetapi juga mencakup penguasaan berbagai aplikasi yang sering digunakan di dunia kerja. Aplikasi seperti *Microsoft Word* dan *Microsoft PowerPoint* merupakan keterampilan dasar yang sangat penting untuk dikuasai. Menguasai aplikasi-aplikasi ini akan memudahkan anak-anak dalam berkomunikasi dan menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan lebih efisien. Oleh karena itu, sekolah perlu memprioritaskan pengajaran TI agar siswa siap menghadapi tantangan di era digital (Nur dkk., 2021).

Program pengolah kata seperti *Microsoft Word* sangat membantu dalam menyelesaikan berbagai jenis tugas, seperti mengedit dokumen, teks, dan tulisan. Program ini memudahkan pengguna untuk membuat dan memformat dokumen dengan berbagai fitur yang tersedia. Dalam konteks era digital saat ini, penggunaan *Microsoft Word* menjadi sangat penting, baik bagi anak-anak maupun siswa di tingkat sekolah dasar. Keberadaan aplikasi ini memungkinkan mereka untuk menulis, mengedit, dan mengatur dokumen dengan lebih efisien dan profesional (Subkhi dkk., 2022).

Selain itu, pembuatan presentasi dengan menggunakan aplikasi *Microsoft PowerPoint*, yang juga memiliki peran besar dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Presentasi dengan yang mudah dipahami dan memiliki cara menarik adalah salah satu kemudahan aplikasi ini untuk siswa menyusun materi. Dengan kemampuan visual yang dimiliki *PowerPoint*, siswa dapat menyampaikan informasi dengan cara yang lebih dinamis. Oleh karena itu, aplikasi-aplikasi seperti *Microsoft Word* dan *PowerPoint* menjadi keterampilan dasar yang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan, terutama dalam memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif (Tindaon & Muliani, 2021).

Kurangnya kesempatan bagi anak-anak untuk mengembangkan potensi mereka dalam menggunakan aplikasi komputer menjadi hambatan dalam meningkatkan kemampuan teknologi mereka (Santiari & Rahayuda, 2018). Tanpa pelatihan yang memadai, mereka tidak dapat memaksimalkan kemampuan yang dimiliki untuk menguasai aplikasi komputer secara lebih mendalam. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam penguasaan keterampilan TI yang penting di dunia modern, baik dalam penggunaan perangkat lunak maupun perangkat keras.

Masalah ini dapat diatasi dengan memberikan pelatihan kepada siswa sekolah dasar tentang cara menggunakan aplikasi seperti *Microsoft Word* dan *Microsoft PowerPoint*. Selain itu, penting juga untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pengenalan perangkat keras komputer, seperti cara kerja dan fungsi dasar komputer. Pengajaran yang efektif tentang perangkat lunak dan perangkat keras ini dapat membantu siswa menguasai dasar-dasar teknologi yang diperlukan untuk kehidupan akademik mereka (Sara dkk., 2023).

Sebagai langkah konkret, program pengabdian ini berfokus pada edukasi TI kepada para siswa di SD Negeri Trayu 1 Banyudono. Program ini memiliki tujuan utama dalam peningkatan pengetahuan siswa dan menjadikan siswa terampil dalam mempelajari perangkat lunak komputer, terutama *Microsoft Word* dan *Microsoft PowerPoint*, serta pengenalan perangkat keras komputer. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menguasai keterampilan dasar penggunaan perangkat lunak dan perangkat keras tersebut, yang akan memberikan mereka bekal untuk memanfaatkan teknologi dengan baik di masa depan.

2. METODE PELAKSANAAN

Pendekatan melalui Focus Group Discussion (FGD) merupakan metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian dengan mitra SD Negeri 1 Trayu Banyudono Boyolali. FGD ini dilakukan khusus dengan para guru untuk menggali informasi terkait kondisi sekolah serta kebutuhan yang diperlukan dalam rangka meningkatkan kualitas edukasi. Hasil dari FGD ini menunjukkan bahwa siswa yang akan menjadi peserta kegiatan edukasi merupakan siswa kelas 4 dan kelas 5 yang berjumlah 19 orang. Selain itu, FGD juga mengungkapkan berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, sehingga kegiatan edukasi dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada (Fardani dkk., 2022). Dengan pendekatan ini, diharapkan solusi yang dihasilkan dapat meningkatkan efektivitas dan relevansi pendidikan di SD Negeri 1 Trayu.

Kegiatan edukasi dimulai dengan melakukan survei terhadap para siswa untuk mengetahui kemampuan awal mereka terkait pengetahuan tentang teknologi informasi (TI). Berdasarkan hasil survei ini, kegiatan selanjutnya adalah edukasi/pelatihan yang dilaksanakan menjadi tiga sesi.

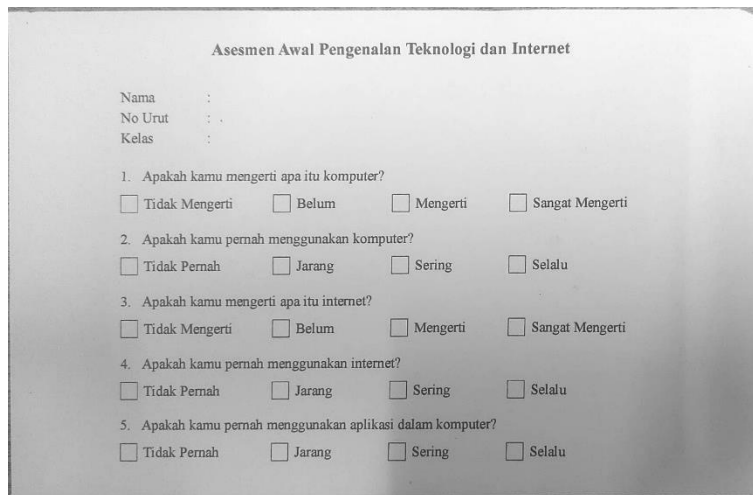
Pada Sesi 1, yaitu edukasi teknologi komputer, para siswa diberikan informasi mengenai perangkat keras (*hardware*) komputer kemudian juga perangkat lunak (*software*) komputer dan teknologi-teknologi terkini. Siswa terbagi dalam 4 kelompok, beranggotakan 4-5 orang dan diberikan seperangkat perangkat keras komputer, seperti laptop, tetikus, dan *keyboard*. Sesi ini diakhiri dengan kegiatan menjelajah internet, di mana para siswa belajar cara mencari informasi, seperti mengunduh gambar atau melihat video pembelajaran.

Sesi 2 fokus pada edukasi *Microsoft Word* dan *Microsoft PowerPoint*. Siswa tetap dibagi dalam kelompok kecil untuk sesi ini, di mana mereka diberi kesempatan untuk mempelajari dan berlatih menggunakan aplikasi *Microsoft Word* dan *PowerPoint*, yang merupakan keterampilan dasar yang penting dalam dunia pendidikan dan pekerjaan.

Sesi 3 merupakan *post-test* dengan presentasi siswa, di mana siswa diminta untuk mempresentasikan hasil belajar mereka dengan menggunakan Microsoft PowerPoint. Ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan keterampilan yang telah mereka peroleh selama pelatihan. Dengan demikian, kegiatan edukasi ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan teknis siswa, tetapi juga melatih mereka untuk mengkomunikasikan ide dan informasi secara efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah berlangsung dengan sukses pada tanggal 11 hingga 13 Juni 2024 di SD Negeri 1 Trayu, Banyudono, Boyolali. Kegiatan ini melibatkan berbagai program yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan di sekolah tersebut.



Asesmen Awal Pengenalan Teknologi dan Internet

Nama :
No Urut :
Kelas :

- Apakah kamu mengerti apa itu komputer?
☐ Tidak Mengerti ☐ Belum ☐ Mengerti ☐ Sangat Mengerti
- Apakah kamu pernah menggunakan komputer?
☐ Tidak Pernah ☐ Jarang ☐ Sering ☐ Selalu
- Apakah kamu mengerti apa itu internet?
☐ Tidak Mengerti ☐ Belum ☐ Mengerti ☐ Sangat Mengerti
- Apakah kamu pernah menggunakan internet?
☐ Tidak Pernah ☐ Jarang ☐ Sering ☐ Selalu
- Apakah kamu pernah menggunakan aplikasi dalam komputer?
☐ Tidak Pernah ☐ Jarang ☐ Sering ☐ Selalu

Gambar 1. Asesmen Awal Pengenalan Teknologi dan Internet

Pada tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Trayu, Banyudono, Boyolali, dilakukan survey untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Survey ini menggunakan skala Likert 4 poin, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang sejauh mana siswa memahami topik-topik yang akan dibahas dalam kegiatan tersebut. Beberapa pernyataan disusun untuk mengukur pemahaman siswa mengenai materi dan seberapa besar manfaat yang mereka rasakan dari kegiatan pengabdian ini. Setiap siswa diminta untuk memberikan penilaian berdasarkan tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan yang diberikan dapat dilihat pada Gambar 1. Hasil dari survey menunjukkan nilai rata-rata 2,3 yang berarti sebagian besar siswa cenderung belum mengerti dan dengan demikian dapat dinyatakan pengetahuan dari para siswa cukup rendah dalam teknologi komputer dan internet. Temuan ini menjadi dasar untuk merancang pendekatan yang lebih efektif dalam menyampaikan materi agar siswa dapat memahami dengan lebih baik.



Gambar 2. Sesi 1 Edukasi Teknologi Komputer



Gambar 3. Sesi 2 Edukasi *Microsoft Word* dan *Microsoft PowerPoint*

Pada Sesi 1 dan Sesi 2, para siswa yang terbagi dalam 4 kelompok yang beranggotakan 4-5 orang, di mana mereka belajar dengan antusias bersama tim pengabdian. Dalam kegiatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk lebih mendalami materi mengenai software dan hardware. Pada Gambar 2, terlihat siswa aktif dalam belajar tentang perangkat keras dan perangkat lunak, diakhiri dengan kegiatan berselancar di internet untuk mencari informasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan digital siswa dan memperkenalkan mereka pada penggunaan teknologi secara lebih mendalam (Wardani dkk., 2022).

Pada sesi berikutnya, Gambar 3 menunjukkan pembelajaran yang fokus pada penggunaan *Microsoft PowerPoint*. Siswa diminta untuk membuat presentasi dengan tema mengenai diri mereka sendiri dan kegemaran yang mereka miliki. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam mengoperasikan perangkat lunak, tetapi juga untuk melatih kreativitas dan kemampuan komunikasi mereka dalam menyampaikan ide melalui media presentasi. Dengan kegiatan ini, siswa dapat lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk menyampaikan informasi dan mengasah keterampilan yang berguna di masa depan.



Gambar 4. Sesi 3 Asesmen Akhir Presentasi Siswa

Pada Sesi 3, siswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja mereka yang telah dipersiapkan sebelumnya. Presentasi ini menjadi bagian dari rangkaian akhir edukasi dan pelatihan yang telah dilaksanakan selama kegiatan. Gambar 4 merupakan kegiatan presentasi salah satu kelompok, di mana setiap kelompok memaparkan tema mengenai diri mereka dan kegemaran yang telah mereka buat menggunakan *Microsoft PowerPoint*. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan berbicara di depan umum, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan.

Sebagai bagian dari rangkaian akhir, sesi presentasi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan rasa percaya diri dan keterampilan komunikasi mereka dalam menyampaikan informasi kepada teman-teman dan guru. Selain itu, presentasi ini juga menjadi evaluasi atas sejauh mana siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari selama edukasi dan pelatihan. Dengan demikian, sesi ini menandai pencapaian akhir dari kegiatan pengabdian, yang diharapkan dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan teknologi dan komunikasi mereka (Novitasari dkk., 2021).

4. SIMPULAN

Kegiatan pelatihan kepada para siswa di SD Negeri 1 Trayu, Banyudono, Boyolali, telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Para siswa kini telah memahami dasar-dasar teknologi komputer serta penggunaan internet dengan lebih baik. Selain itu, mereka juga telah dibekali pengetahuan tentang penoperasikan aplikasi seperti Microsoft Word dan PowerPoint. Dengan keterampilan tersebut, para siswa tidak hanya mampu membuat dokumen dengan baik, tetapi juga sudah berani menampilkan presentasi kelompok mereka dengan percaya diri.

Keberhasilan pelatihan ini membuka peluang untuk melanjutkan kegiatan pengabdian masyarakat lainnya. Kegiatan dengan mitra akan berlanjut dengan pelatihan kepada para guru dan tenaga kependidikan (tendik) di sekolah tersebut. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknologi di kalangan pendidik dan tenaga pendidik, agar mereka juga dapat memanfaatkan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini akan terus memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi seluruh civitas akademika di SD Negeri 1 Trayu.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agus, I., Septarina, L., & Andriyadi, A. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Belajar bagi Siswa Sekolah Dasar di Era Digital. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i2.2638>
- Fardani, I., Rochman, G. P., Akliyah, L. S., & Burhanuddin, H. (2022). Digitalisasi Desa Di Desa Cikole Lembang. *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 181–197. <https://doi.org/10.35906/resona.v5i2.806>
- Novitasari, I. I., Utami, R. D., & Sehati, A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Interaktif Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Peserta Didik. *Educatif Journal of Education Research*, 3(4), Article 4. <https://doi.org/10.36654/educatif.v3i4.83>
- Nur, M. A., Farida, F., & Sulaiman, H. (2021). Pengenalan Teknologi Informasi (TI) dan Pelatihan Penggunaan Microsoft Office bagi Masyarakat Desa Topanda Kabupaten Bulukumba. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(02), 224–227. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i02.4672>
- Olis, S., Saepudin, S., Edwinanto, Setiawan, A., Ammar, M., Rahmawati, D., Sihotang, R., & Gustian, D. (2022). Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era 4.0 untuk Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Tamanjaya—Sukabumi. *Jurnal Abdi Nusa*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.52005/abdinusa.v2i2.42>
- Putra, E. D., & Utami, M. (2022). Sosialisasi Bahaya Penggunaan Gadget pada Anak Sekolah Dasar. *JPMITT (Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbarukan)*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.54650/jpmitt.v2i2.477>
- Santiari, N. P. L., & Rahayuda, I. G. S. (2018). Pelatihan Ms. Word Pada SDN 1 Gulingan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.35334/jpmb.v2i1.407>
- Sara, K., Lendu, F. T. M., Mude, A., Kurniati, E., & Randu, S. L. (2023). Pengenalan Perangkat TIK bagi Anak Sekolah Dasar di Desa Pemo. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), Article 9. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i9.4786>
- Subkhi, A., Riyandoko, A., Al-Walad, B. M. M., Maulana, D. U., Razak, D. H., Sakinah, F. Y., Esterika, G., Nugroho, K., Murod, M. A., & Sunarya, R. D. (2022). Pengenalan Dasar Aplikasi Microsoft Word bagi Anak Yayasan As-Syari'iyah. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(2), Article 2.
- Tindaon, J., & Muliani, E. (2021). Sosialisasi Penggunaan Media Berbasis Teknologi Microsoft Power Point dalam Peningkatan Pembelajaran bagi Guru-Guru di SD Negeri 054870 Tanjung Jati Kec. Binjai Kab. Langkat. *ABDIMAS MANDIRI - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), Article 1.
- Trismawati, T., Astuti, A. P., Bahri, M. S., Basit, A., Indrati, W., Putri, F. R. A., Novitasari, R., Mustafafi, W. Z., & Safira, M. (2022). Adaptasi Teknologi Informasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Efektifitas Keberhasilan Pembelajaran Daring di SDN Sumber Wetan 1 Probolinggo. *Jurnal Abdi Panca Marga*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.51747/abdipancamarga.v3i1.986>
- Wardani, K. R. N., Fitriani, E., Fithri, N., & Makmuri, K. (2022). Pengenalan Dasar Komputer (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada Siswa SD Muhammadiyah 4 Palembang. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 1121–1126. <https://doi.org/10.54082/jamsi.356>